

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian dan merumuskan konsep serta penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini.

2.1 Pengertian E-Learning

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning) yang memanfaatkan teknologi komputer atau jaringan komputer atau internet. E-learning dapat memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan di kelas. Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. E-learning adalah merupakan dasar serta konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan e-learning, peserta ajar (learner atau pengguna) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang dosen secara langsung. E-learning juga dapat memperpendek jadwal target waktu pembelajaran, serta tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan (Ali Muhammad, 2009).

Istilah e-learning mengandung pengertian yang sangat luas, sehingga banyak sekali pakar yang menguraikan tentang definisi e-learning dari berbagai sudut pandang. Diantaranya :

1. E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke pembelajar dengan menggunakan media internet dan internet atau media jaringan komputer lain.
2. E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer standlone.
3. E-learning memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer ditempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/ perkuliahan di kelas.

4. E-learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bias diakses dari internet di jaringan lokal atau internet.
5. E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning) yang memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan komputer atau internet.

2.2 Komponen-Komponen E-Learning

1. Infrastruktur e-learning : Infrastruktur e-learning dapat berupa personal computer (PC), jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia.
2. Sistem dan aplikasi elearning : sistem perangkat lunak yang virtualisasi proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen kelas serta pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (rapor), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.
3. Konten e-learning : Konten serta bahan ajar yang ada pada e-learning system (learning management system). Konten serta bahan ajar ini bisa didalam bentuk multimedia-based content (konten berbentuk multimedia interaktif) atau text-based content (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa).



STT - NF

2.3 Google Sites

Perkembangan teknologi kini telah berkembang dengan pesat. Penggunaan teknologi khususnya perkembangan teknologi internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Google memiliki produk yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis, salah satunya adalah Google Sites.

Google Sites digunakan untuk membuat situs website untuk pribadi ataupun kelompok, baik untuk keperluan personal ataupun korporat. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms, calender, awesome table dan lain sebagainya. (Arief 2017)

Google Sites adalah produk yang dibuat oleh google sebagai alat untuk membuat situs. Google Sites sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti google docs, sheet, forms, calender, awesome table dan lain sebagainya. (Ferismayanti 2012).

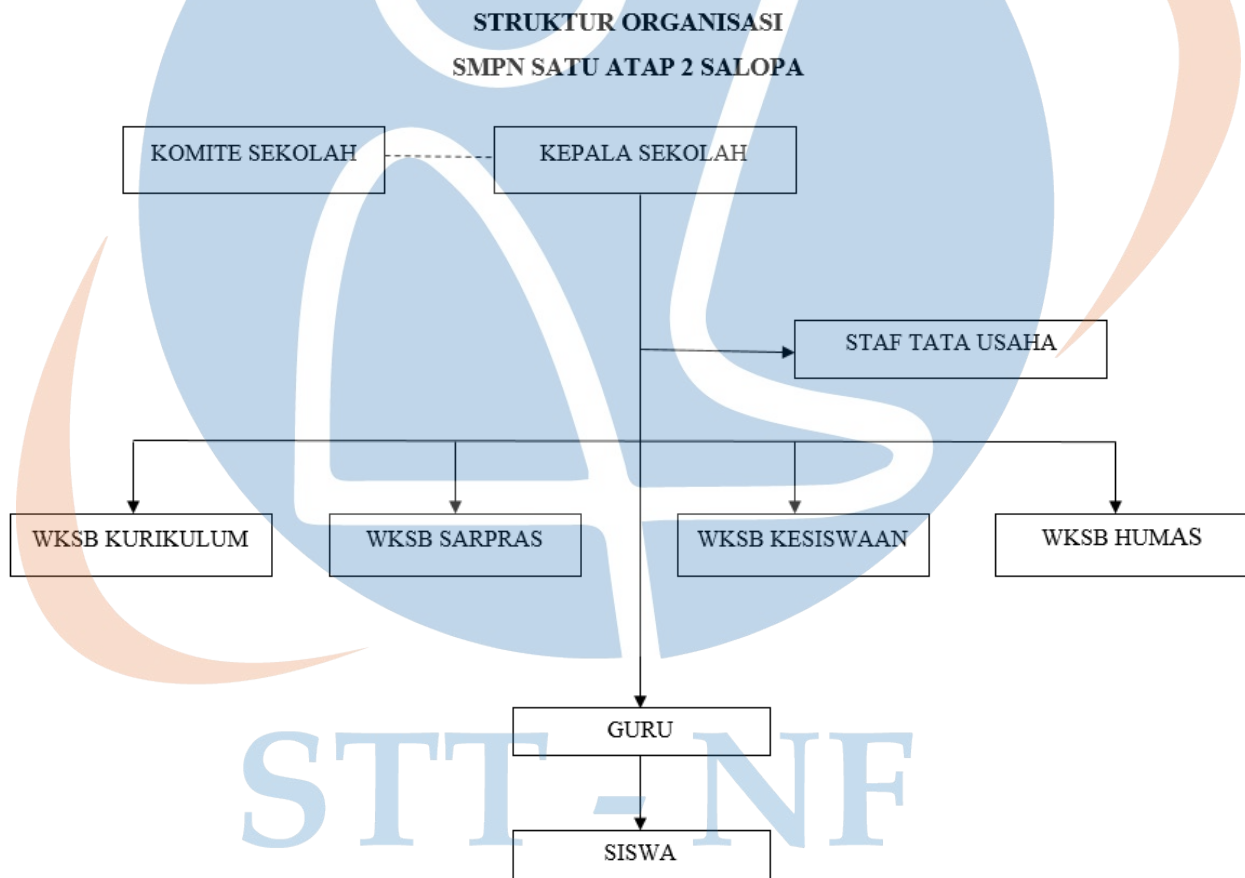
2.4 Pengertian Pembelajaran jarak jauh

Dewasa ini, terdapat pandangan baru mengenai proses pembelajaran yang tidak lagi menuntut untuk mewajibkan melakukan pertemuan tatap muka di dalam kelas. Pembelajaran saat ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet yaitu melalui pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan pembelajaran daring. (Nur Hakim 2020).

Pembelajaran daring adalah perpaduan antara konsep pembelajaran dan internet atau pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Pembelajaran daring menggunakan konsep belajar jarak jauh yang menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi, contohnya seperti internet, televisi, siaran radio dan video atau audio conferencing. Dalam penggunaan internet khususnya pada pembelajaran daring dengan memanfaatkan situs website adalah sarana yang juga efektif, hal ini dikarenakan pemanfaatan situs website memiliki fitur-fitur yang memudahkan proses pembelajaran.

2.5 SMPN Satu Atap 2 Salopa

Sekolah SMPN Satu Atap 2 Salopa ialah sekolah menengah pertama negeri yang merupakan salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat. SMPN Satu Atap 2 Salopa berlokasi di Kp.Dingdingari, Ds.Tanjungsari, Kec.Salopa, Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan kode pos 46192. Pada tahun 2009, SMPN Satu Atap 2 Salopa resmi berdiri berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 421.3/KEP.204-DISDIK/2009.



Gambar 1 Struktur organisasi SMPN Satu Atap 2 Salopa

Gambar diatas adalah struktur organisasi SMPN Satu Atap 2 Salopa, diantaranya ialah komite sekolah, kepala sekolah, lalu ada divisi tata usaha, divisi WKSb kurikulum, WKSb sarpras, WKSb kesiswaan, WKSb humas, lalu ada staf guru dan terakhir siswa.

VISI

Mencapai Standar Nasional Pendidikan berbasis IPTEK yang berwawasan lingkungan bersih indah dan sehat serta perilaku Akhlaq Mulia.

MISI

- Melaksanakan Pengembangan Penataan Lingkungan Bersih Indah dan Sehat
- Melaksanakan Pengembangan Penataan Lingkungan Sehat
- Melaksanakan Pengembangan Pembiasaan Hidup Bersih Indah dan Sehat
- Melaksanakan Pengembangan Pembiasaan Pembiasaan sehat
- Melaksanakan Pengembangan Akhlak Mulia
- Melaksanakan Pengembangan Karakter Dan Budaya Nasional
- Melaksanakan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
- Melaksanakan Pengembangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Melaksanakan Pengembangan Wawasan Internasional
- Melaksanakan Pengembangan 8 Standar Nasional Pendidikan

2.6 Penelitian Terkait

Tabel 1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Topik	Hasil Penelitian	Keterkaitan	Pembeda
1	Sutiyono, Edi Pranoto,	Analisis Pemanfaatan E-Learning		1.Universitas Diponegoro telah menerapkan e-learning	Tulisan ilmiah ini mencakup pengamatan dan	Tugas akhir yang disusun ialah membuat sistem web e-

	Yudistira Ariadi, Alex Iskandar, Supriadi, 2013	Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Diponegoro	<i>E-Learning</i>	<p>sehingga membantu dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.</p> <p>2. E-learning yang mudah digunakan dan memiliki desain interface yang sederhana, serta telah memenuhi standar kelayakan operasional e-learning yang sudah ditetapkan</p> <p>3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) digunakan agar presentasi topik-topik pembelajaran dapat berlangsung lebih bagus, efisien dan efektif.</p>	menganalisis pemanfaatan sistem e-learning di instansi pendidikan	learning untuk kebutuhan belajar siswa
2	Muhammad Sirril Asror, 2020 (Asror 2020)	Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Online (E-Learning) Pada Masa covid-19 di	<i>Online Learning</i>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah reaksi siswa dalam belajar online selama covid-19</p> <p>1. peserta didik merasa</p>	Tulisan ilmiah ini mencakup tentang bagaimana persepsi dan reaksi siswa dalam	Tugas akhir yang disusun selain tentang belajar online, penulis juga membuat sistem e-learning

		SMPIT Ash-Shibgoh		<p>terbebani oleh tingginya intensitas pemberian materi atau pemberian tugas dari guru.</p> <p>2. para siswa lebih bersemangat belajar tatap muka daripada online.</p> <p>3. pembelajaran online di SMPIT Ash-Shibgoh dapat dikatakan baik karena guru selalu mendorong dan memotivasi siswa.</p>	belajar online	sederhana sebagai media untuk belajar online
3	Nur Arroby, 2016	Penerapan e-learning berbasis web pada instansi PeTIK LAZIS PLN	<i>Web E-Learning</i>	<p>Berdasarkan score penilaian kuesioner, 81.3% dari mahasiswa dan 80.2% dari dosen, maka diperoleh kesimpulan bahwa PETIK LAZIS PLN membutuhkan e-learning untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajarnya.</p>	Tulisan ilmiah ini mencakup tentang penerapan e-learning berbasis web di sekolah serta membuat sistem e-learning	Tugas akhir ini membuat sistem e-learning menggunakan Google Sites sedangkan penelitian disamping menggunakan moodle